

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Anggita & Setiawan, 2018, hlm. 8). Prosedur penelitian penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Merumuskan masalah dengan aspek-aspek yang akan diteliti disertai indikator-indikator dan sub indikatornya. Kemudian mempersiapkan pedoman wawancara yang akan ditanyakan kepada responden dan observasi berdasarkan aspek-aspek yang diteliti agar proses penelitian dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Tahap Pelaksanaan

Mulai melakukan kegiatan pembelajaran secara daring dengan metode bercerita, Melakukan sesi tanya jawab di akhir pembelajaran. Berkolaborasi bersama orang tua menanyakan apa tanggapan anak setelah melakukan kegiatan pembelajaran daring dengan metode bercerita.

3. Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi setelah proses data, selanjutnya data diolah atau dianalisis kembali dengan menyusun atau menyajikannya dalam bentuk uraian, *table*, gambar dan dideskripsikannya secara sistematis. Serta pengambilan kesimpulan dari hasil pengolahan data dan proses penyajian data dapat diperoleh poin-poin penting yang akan dijadikan kesimpulan.

a. Pengamatan (Observasi)

Kegunaan dari pengamatan yaitu mengoptimalkan kemampuan penelitian dari segala motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, dan menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek (Moleong, 2014: 175).

Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan berbagai kegiatan yang meliputi; pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Moleong, 2014:186). Dalam teknik wawancara ini langkah awal adalah

tanya jawab secara lisan dengan narasumber berupa pertanyaan-pertanyaan sistematis.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Menurut sugiyono (2013:298) Dalam penelitian subjek penelitian berperan sangat penting karena dari situlah data tentang penelitian akan diamati. subjek penelitian dinamakan nara sumber partisipan atau informan dalam penelitian. Adapun tujuan dari subjek tersebut adalah:

1. Mengadakan penjajakan ke Kelompok B TK Darun Mughni,
2. Meminta informasi dari pendidik TK Darun Mughni tentang Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Melalui Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Dini Kelompok B Usia mengadakan Observasi di TK Darun Mughni,
3. Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola dan pendidik Penelitian kualitatif pada dasarnya tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Subjek penelitian biasanya sedikit dan dipilih secara *purposive* yang penting subjek tersebut dapat memberikan informasi secara tuntas sehingga mampu mengungkap permasalahan penelitian. Selanjutnya menurut pendapat Nasution (2003: 32) yang menyatakan: Dalam penelitian naturalistik yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Sering sampel berupa responden yang dapat diwawancarai. Sampel dipilih secara "*purposive*" bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu. Subjek penelitian

adalah berbagai karakteristik yang terlibat dalam proses penyelenggaraan program PAUD yang terdiri dari dua orang pengelola dan tiga orang tutor.

Berikut ini adalah tabel profil lembaga, jumlah guru, daftar guru, dan data siswa TK Darun Mughni secara singkat:

Tabel 3.1
Profil Lembaga TK Darun Mughni

Nama Lembaga	: TK Darun Mughni
Alamat	: Kp. Areng rt. 01 rw. 07 Desa Wangunsari Kec. Lembang Kab. Bandung Barat
Tahun Berdiri	: 2016
Kepala Sekolah	: Adnes Ningrum Warsita, S.Pd
SK Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU	: 0040120.AH.0104.
Tahun	: 2016
Jumlah Kelas	: 2 Kelas

Jumlah peserta didik taman kanak-kanak Darun Mughni tahun 2020/2021 adalah 17 anak. Secara terperinci dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 3.2
Data Siswa Darun Mughni 2020/2021

No	Kelompok Kelas	L	P	Jumlah
1.	A	3	4	7
2.	B	4	4	8
Jumlah		7	8	15

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Darun Mughni yang berjumlah 8 orang, yaitu 4 orang anak laki-laki dan 4 orang anak perempuan. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, anak-anak tersebut memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Sebagian anak masih sulit berkomunikasi dengan orang lain sedangkan sebagiannya mudah akrab.
2. Sebagian anak senang bercerita panjang lebar sedangkan sebagiannya pendiam.
3. Sebagian anak mudah mengingat sedangkan sebagiannya pelupa.
4. Sebagian anak sulit bermain kata sedangkan sebagiannya senang bermain kata.
5. Sebagian suka membaca buku sedangkan sebagiannya tidak suka.

Sedangkan sekolah yang menjadi lokasi penelitian memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. TK Darun Mughni merupakan lembaga pendidikan non formal yang letaknya di tengah masyarakat.
2. Gedung dan tanahnya ini merupakan milik pribadi.
3. Didirikan pada Tahun 2017 belum memiliki SK Izin Operasional masih dalam proses perizinan.
4. Sekolah ini didirikan karena ingin mempermudah masyarakat sekitar untuk bersekolah.
5. Visi Taman Kanak-kanak Darun Mughni adalah “Terbentuknya karakter anak yang mandiri dan kreatif serta cerdas dalam berinteraksi sosial dan lingkungan alam sekitar”
6. Misi Taman Kanak-Kanak Darun Mughni:
 - a. Mempersiapkan mental belajar anak.
 - b. Melatih anak untuk belajar mandiri dan kreatif.
 - c. Membimbing anak dalam mengenal lingkungan alam sekitar.

7. Tujuan Taman Kanak-Kanak Darun Mughni :
 - a. Menciptakan dan mengembangkan TK sebagai tempat yang nyaman dan aman untuk bermain.
 - b. Mengembangkan kelompok bermain (*play group*).
 - c. Mengembangkan cara bermain dan mengembangkan kemampuan anak didik sesuai usia dan perkembangannya.
 - d. Mengembangkan TK yang atraktif, secara teknis mencakup orientasi dan metode pembelajaran.
 - e. Mengembangkan atau membentuk perilaku melalui pembiasaan, meliputi agama, perasaan atau emosi, dan kemampuan berkomunikasi.
 - f. Mengembangkan kemampuan dasar untuk mencapai kemampuan tertentu sesuai dengan tahap perkembangan anak, meliputi pengembangan kemampuan dasar daya cipta, bahasa, daya pikir, keterampilan, dan kemampuan jasmani.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini sebagai alat pengumpulan data seperti tes pada penelitian berupa :

1. Pedoman observasi untuk mengukur hasil perkembangan belajar dalam meningkatkan kecerdasan kognitif dengan metode bercerita melalui pembelajaran daring anak usia dini Kelompok B di TK Darun Mughni.

2. Angket atau skala sikap untuk mengukur respon anak terhadap pembelajaran daring dengan metode bercerita untuk meningkatkan kecerdasan kognitif anak Kelompok B di TK Darun Mughni
3. Pedoman wawancara untuk mewawancarai anak, guru, dan orang tua tentang kendala dan kesulitan yang dihadapi dalam meningkatkan kecerdasan kognitif melalui metode bercerita dalam pembelajaran daring anak usia dini Kelompok B di TK Darun Mughni

Instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru sekolah yang sudah memiliki pengalaman mengajar agar memiliki validitas isi. Dengan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Melalui Metode Bercerita dalam
Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B di TK Darun Mughni

Pertanyaan Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Sumber Data Dan Teknik Instrumen	
1. Bagaimana skenario meningkatkan kecerdasan kognitif melalui metode bercerita dalam pembelajaran daring anak usia dini pada Kelompok B di TK Darun Mughni?	1. Skenario dan Implementasi	1. Mengenal konsep sederhana pola besar, kecil, dan sedang	Guru dan Anak	1. Observasi 2. Wawancara 3. Studi dokumentasi
2. Bagaimana implementasi meningkatkan kecerdasan kognitif melalui metode bercerita dalam pembelajaran daring di TK Darun Mughni?	2. Respon Guru dan Anak	2. Memecahkan masalah sederhana menyusun hewan dari yang terkecil sampai yang terbesar	Guru dan Anak	1. Observasi 2. Wawancara 3. Studi dokumentasi
3. Bagaimana hasil upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan kognitif melalui metode bercerita dalam pembelajaran daring anak usia dini pada Kelompok B di TK Darun Mughni?		3. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dengan menyebutkan ciri dan sifat gajah	Siswa	1. Observasi 2. Wawancara 3. Studi dokumentasi

<p>4. Kendala-kendala apa yang dihadapi guru pada saat mengimplementasikan kecerdasan kognitif melalui metode bercerita dalam pembelajaran daring anak usia dini kelompok B di TK Darun Mughni?</p> <p>5. Kesulitan apa yang dihadapi anak kelompok B terhadap peningkatan kecerdasan kognitif melalui metode bercerita?</p>		<p>4. Menunjukkan sikap kreatif dengan menyebutkan nama-nama hewan ternak, dan hewan peliharaan</p>	<p>Siswa</p>	<p>1. Observasi 2. Wawancara 3. Studi dokumentasi</p>
--	--	---	--------------	---

D. Prosedur Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, angket, dan studi dokumentasi. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung dari objek yang diteliti, begitu juga sama dengan pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2017:186) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan tutor peserta didik di Kelompok B TK Darun Mughni dengan tujuan untuk memperoleh

data tentang: Meningkatkan Kecerdasan kognitif anak usia dini melalui metode bercerita dalam pembelajaran daring untuk stimulasi kecerdasan Kognitif anak kelompok B di TK Darun Mughni.

3. Observasi

Menurut Kartono (dalam Hanifah, 2014) observasi ini dilaksanakan penulis untuk mengamati secara langsung objek yang dilaksanakan penulis untuk mengamati secara langsung objek penelitian, baik berupa bentuk kegiatan yang dilaksanakan maupun keadaan lingkungan, sarana, prasarana lain-lain. Observasi dalam penelitian ini, melibatkan kegiatan sehari-hari namun hanya berperan secara terbatas.

4. Angket

Menurut Sugiyono (2011: 199) Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket juga dapat disebut sebagai wawancara tertulis dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

5. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang yang tertulis) atau arsip. Menurut Arikunto (2002:207) mengemukakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Tujuan penggunaan studi dokumentasi ini adalah untuk

melengkapi data penelitian, melalui aktivitas dengan membaca, menelaah, mengkaji, berbagai dokumen yang sekitarnya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data yang dikumpulkan melalui tahap ini adalah meliputi:

- a. Profil lengkap lokasi penelitian.
- b. Foto pelaksanaan penelitian yang terkait dengan pengumpulan data Meningkatkan Kecerdasan kognitif anak usia dini melalui metode bercerita dalam pembelajaran daring untuk stimulasi kecerdasan Kognitif anak kelompok B di TK Darun Mughni
- c. Dokumen sekolah seperti RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), dan dokumen lainnya.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini mengikuti konsep dari Miles dan Huberman (2007: 65) yaitu yang dilakukan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data atau *display*, dan penarik kesimpulan atau verifikasi data. Data yang diperoleh melalui hasil observasi serta pengamatan langsung dan wawancara yang berbentuk uraian terinci dan berjumlah besar itu perlu direduksi, dirangkum, dan difokuskan menurut hal-hal yang penting, kemudian disusun secara sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok penting, sehingga data itu memberi gambaran yang tajam.

Analisis data penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian pembelajaran berlangsung, dilakukan dari

mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Dengan ini pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan. Seperti yang dikatakan oleh Taylor (dalam Wijaya 2020: 113) membaca catatan lapangan, menangkap tema-tema penting yang muncul dari hasil wawancara mendalam atau observasi yang terlibat dan mengembangkan konsep atau kategori-kategori dan beberapa saat setelah memulai penelitian, peneliti berusaha untuk memfokuskan penelitiannya adalah aktivitas yang termasuk analisis data.

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan cara merangkum catatan lapangan, hasil observasi dan dokumentasi untuk disusun kembali secara sistematis atas kategori sesuai dengan tujuan penelitian. Mereduksi data berarti kembali pada inti atau bagian pokok yang telah ada lebih dulu yang merupakan penopang dasar dari bagian luarnya, yang telah terselubung oleh berbagai gejala yang tampak.

Menurut Mantja (Harsono, 2008: 169), reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data yaitu berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

b. *Display Data*

Display data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks. Penyusunan informasi dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan agar mudah dipahami. Data yang diperoleh kemudian

diinterpretasi sesuai dengan apa adanya, untuk dapat dipahami dan digunakan dalam menganalisis, menyimpulkan atau temuan penelitian.

Miles dan Huberman (2007: 84) menyebutkan bahwa *display data* atau penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

c. Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam tahap ini makna yang terkumpul dari setiap kategori kemudian dicari makna esensialnya, kemudian makna yang sudah tersaji ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan *konsfigurasi* yang utuh (Miles dan Huberman, 2007: 18).

Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan dapat ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, *konsfigurasi*, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi (Harsono, 2008: 169).

Seluruh data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan pembelajaran daring melalui penerapan pembelajaran TIK dalam meningkatkan kecerdasan anak usia dini pada kelompok B. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

ALUR POLA PIKIR PENELITIAN